

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 4 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Wahyu Iskandar
Nim : 2401409053
Program studi : Pendidikan Seni Rupa, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Jayusman, M.Hum

Drs Ringsung Suratno, M.Pd

NIP 19630815 198803 1 001

NIP 19550905 197803 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , karena atas Rachmat dan Ridhonya penulis dapat menyelesaikan laporan hasil PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi Pendidikan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Penyusunan laporan PPL 2 ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan sekaligus untuk mengetahui sudah sampai mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan PPL tersebut.

Pada kesempatan ini penulis tak lupa untuk menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi , praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo,M.Pd.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggungjawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino.M.Pd.
3. Dosen koordinator PPL di SMP N 4 Semarang Drs.Jayusman,M.Hum.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Seni Rupa di SMP 4 Semarang Drs. Triyanto,M.A.
5. Kepala Sekolah SMP N 4 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Bapak Drs Ringsung Suratno.M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMP N 4 Semarang yang telah memberikan bimbingan dan arahan Bu Yunita Lestari,S.Pd.
7. Guru Pamong mata pelajaran Seni Rupa SMP N 4 Semarang Bapak Joko Susilo,S.Pd.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP N 4 Semarang.
9. Semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP N 4 Semarang ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Rekan – rekan senasib dan seperjuangan PPL di SMP N 4 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai halnya manusia biasa yang mana masih dalam proses belajar, penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPI 2 ini mungkin masih ditemukan beberapa kesalahan. Oleh karena itu saya mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan PPI 2 ini dapat bermanfaat, Amin.

Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. MANFAAT	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar PPL	4
C. Tujuan PPL	5
D. Fungsi PPL	5
E. Sarana PPL	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor pendukung dan penghambat	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMP Negeri 4 Semarang
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2011/2012
3. Program Semester
4. Rincian minggu efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Rencana Kegiatan Sehari-hari Praktikan
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Praktikan
9. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Daftar Nama Guru Pamong
13. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
14. Jadwal Praktikan Mengajar
15. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMP N 4 Semarang
16. Tabel Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Semarang yang diikuti Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada undang – undang no.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menegmbangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan terampil,kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.maka untuk melaksanakan tujuan diatas UNNES mempunyai misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan khususnya guru atau tenaga pengajar.

Untuk mendukung misi tesebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disingkat PPL ini kegitannya meliputi praktik mengajar di sekolah, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Semua kegutan tersebut wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan ketika mengikuti PPL tersebut.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan

ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di UNNES
- b. Meningkatkan , memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
- d. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.
- e. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 di SMP N 4 Semarang ini sangat bermanfaat bagi penulis yaitu sebagai penambah pengalaman dalam rangka mempersiapkan dan membekali diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional di bidang dunia pendidikan. Selain itu merupakan sarana belajar dan proses adaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai dunia kerja sehingga praktikan harus dituntut mampu menjadi suri teladan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan kepribadian yang baik dalam hidup bermasyarakat.

Manfaat utama dalam pelaksanaan PPL 2 SMP N 4 Semarang ini, praktikan diberi kesempatan berekspresi dalam mengaplikasikan dan memberi ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, kepada peserta didik dengan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Sk tersebut.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden

1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL atau yang disebut Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sarana Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan observasi, pengajaran terbimbing, orientasi, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan akademik lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Program kurikuler PPL yang dilakukan serempak dari UNNES ini terhitung tiga bulan yang terhitung dari penerjunan tanggal 30 Juni sampai dengan penarikan 20 Oktober 2012. Di SMP N 4 Semarang sendiri baru menyelenggarakan penerimaan mahasiswa PPL tanggal 31 Juni karena harus melakukan beberapa persiapan. Tanggal 1 Juni sampai 11 Juni digunakan untuk kegiatan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL selanjutnya, Program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 setelah libur lebaran sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan lain selain proses belajar mengajar, antara lain mengikuti upacara bendera tiap senin pagi maupun pada hari besar nasional, mengikuti ekstrakurikuler seperti renang, PMR, KIR, Futsal, Pramuka, Kesenian, Paduan Suara, dan lain sebagainya. Selain itu juga mengikuti kegiatan yang berbau keagamaan seperti buka bersama yang dilakukan pada bulan Ramadhan, tarawih bersama, dan lain – lain. Pada tiap pagi juga dilaksanakan piket harian yang dibagi kelompok 4 mahasiswa secara bergantian, dan juga agenda rutin yaitu senam kesehatan jasmani yang dilakukan pada jum'at pagi.

B. Tempat

Program Praktik Lapangan (PPL 1 dan PPL 2) dilakukan di SMP N 4 Semarang yang berlokasi di jln. Tambak dalam no 1 kecamatan Gayamsari kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan PPI (PPL 1 dan PPL 2) yang dilakukan guru praktikan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 – 26 juli 2012 di kampus FBS

2. Penerjunan

Penerjunan Mahasiswa dilakukan tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES

3. Penerimaan

Penerimaan di SMP N 4 Semarang dilakukan tanggal 31 Juli 2012 oleh kepala Sekolah dan beberapa staf guru pamong.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 1 dilakukan mulai tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL 2 dilakukan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 2 ini mahasiswa praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP N 4 Semarang, praktikan bidang studi Pendidikan Seni Rupa mengampu kelas VII A, VII G, IX D, IX E. Saat praktikan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama praktik berlangsung.

5. Kegiatan Praktikan mengajar di kelas dinilai setelah penyesuaian dengan kondisi kelas sesuai jadwal mengajar.

6. Proses konsultasi dan proses bimbingan dilakukan setiap saat kepada guru pamong ketika mengalami masalah dan kesulitan dalam melakukan kegiatan mengajar.

7. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 SMP N 4 Semarang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012 setelah melakukan ujian dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Pada tahap ini Mahasiswa Praktikan mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa PPL wajib menyiapkan RPP yang sudah disesuaikan dengan SK dan KD. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan dan program semester, mahasiswa berkewajiban mempelajarinya dan menyusunnya. Selain itu mahasiswa PPL juga menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Di SMP N 4 Semarang kegiatan Pembelajaran terbagi menjadi :

Kegiatan awal

a. Salam Pembuka

setiap akan melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa PPL masuk kelas akan langsung disambut oleh siswa dengan mengucapkan salam.

b. Presensi kehadiran siswa

setelah salam , guru praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

c. penyampaian motivasi

untuk mengkondisikan siswa menuju materi baru , mahasiswa praktikan memberi motivasi dengan cara games, tanya jawab, review materi sebelumnya dan nasehat yang bermanfaat.

d. penyampaian tujuan pembelajaran

tujuan pembelajaran disampaikan oleh mahasiswa PPL agar siswa mampu memahami maksud dan tujuan untuk apa materi itu disampaikan dan implementasinya kepada kehidupan sehari – hari

Kegiatan inti

a. Penyampaian materi

Guru Praktikan menggunakan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

b. Guru Praktikan meminta siswa untuk memahami konsep materi dan melakukan praktik langsung tentang materi yang disampaikan.

c. Guru Praktikan membuka tanya jawab kepada siswa tentang kesulitan dan apa yang belum jelas tentang materi yang disampaikan.

Kegiatan akhir

a. Setelah penyampaian materi selesai, guru praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah disampaikan.

b. Guru praktikan melakukan tanya jawab dan diskusi bila ada siswa yang masih belum memahami dan masih bingung dengan materi yang disampaikan tadi, selain itu bisa juga mengadakan diskusi atau game review materi.

c. Setelah semua tanya jawab selesai Guru praktikan melakukan tindak lanjut dengan pemberian tugas terstruktur dan juga menilai tugas yang telah dilakukan pada saat pembelajaran baik kelebihan maupun kekurangannya dimana dari hasil itu dapat diketahui apakah siswa sudah memahami materi apa belum.

E. Proses bimbingan

Pada umumnya proses bimbingan terhadap mahasiswa PPL dilakukan oleh dua pihak yaitu guru pamong dan juga Dosen Pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

1. bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar mengajar, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

2. mahasiswa dibimbing dalam penyusunan promes, prota silabus dan perangkat lainnya oleh guru pamong.

3. pada proses pemberian materi dan praktik mengajar di kelas praktikan diawasi oleh guru pamong. Hal ini dilakukan agar guru pamong dapat menilai bagaimana kinerja Mahasiswa PPL dalam melaksanakan tugasnya selain itu dari pengawasan guru pamong, mahasiswa dapat di arahkan tentang apa saja kekurangan dan kelebihanannya dalam proses KBM, selain itu ini dilakukan agar kemampuan cakap dan keterampilan mental mahasiswa PPL didepan para siswa dapat diasah dengan baik. Selain guru pamong, mahasiswa PPL juga dibimbing oleh dosen pembimbing dimana mahasiswa diarahkan dalam bagaimana sebaiknya melakukan praktik mengajar dan juga melakukan bimbingan mengenai masalah – masalah yang dihadapi oleh mahasiswa selama PPL. Dosen pembimbing juga memberikan masukan yang membangun tentang kinerja praktik mahasiswa PPL saat dikelas.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. kondisi yang mendukung

- a. Fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran terutama fasilitas elektronik seperti LCD yang tersedia di ruang tata usaha.
- b. Kondisi fisik dan lingkungan yang didukung beberapa fasilitas yang memadai
- c. Kemudahan meminjam buku di perpustakaan
- d. Guru pamong yang memiliki banyak pengalaman dalam dunia pendidikan yang diharapkas sekali bantuan ilmu dan pengalamannya.
- e. Koordinasi intern yang baik antar warga di lingkungan masyarakat sekitar sekolah

2. kondisi yang menghambat

- a. Hambatan dari praktikan sendiri yang dialami karena kurang siapnya praktikan tentang materi yang akan disampaikan
- b. Keterbatasan LCD yang harus berebut dengan mahasiswa PPL Lain baik dari UNNES dan IKIP PGRI

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi seni budaya (seni rupa) adalah bapak Joko Susilo, S.pd. Beliau merupakan guru paling berpengalaman dan juga paling banyak memberikan banyak ilmu dan pengalaman baaru bagi mahasiswa praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan juga dapat meminta saran ketika guru praktikan menemui kesulitan dalam proses KBM.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya (seni rupa) adalah bapak Drs. Triyanto,M.A. Beliau membimbing mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung hingga sampai ujian PPL berakhir.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan urai dari praktikan diatas mengenai Praktik Pengalaman Lapangan ini dan semua kegiatan yang telah dilakukan praktikan selama berada di SMP N 4 Semarang yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari bulan juli sampai Oktober. Mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa, kegiatan PPL yang dilakukan di SMP 4 Semarang ini adalah untuk memperoleh banyak pengalaman tentang bagaimana kita mengajar yang sesungguhnya dilapangan. Selain itu untuk melatih ketarampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pendidik.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar saya dapat menyimpulkan bahwa tugas seorang guru adalah merencanakan, mengaktualisasi, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis – garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan bagi pencapaian tujuan belajar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan adalah :

1. Guru praktikan harus mempunyai penguasaan materi yang baik dan mempunyai kemampuan mengelola kelas.
2. Seorang guru praktikan harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai berbagai karakter berbeda.
3. Seorang guru praktikan harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
4. Seorang guru praktikan harus bisa fleksibel terhadap keadaan yang terjadi disekolah dan dapat menempatkan diri dengan baik di lingkungan sekolah.

B. saran

Dari praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan

- a. Menyiapkan diri sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL
- b. Selalu koordinasi dan bekerja sama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dalam melaksanakan program PPL
- c. Mahasiswa PPL harus bisa fleksibel dan dapat menempatkan diri dengan baik di lingkungan sekolah dan juga mematuhi peraturan yang ada di sekolah tersebut
- d. Menjalin hubungan baik seluruh komponen sekolah dan warga sekitar sekolah.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Semarang

- a. Sebelum penerjunan ke sekolah tujuan hendaknya mahasiswa diberi bekal yang memadai agar praktikan tidak bingung ketika melakukan praktik lapangan di sekolah tujuan
- b. Diharapkan sosialisasi tentang penggunaan Sim PPL agar dapat mudah digunakan oleh mahasiswa praktikan
- c. Proses bimbingan dari dosen pembimbing hendaknya dilakukan seefektif mungkin

3. Bagi pihak SMP N 4 Semarang

- a. Diharapkan untuk SMP 4 Semarang tetap bersedia bekerja sama untuk dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang
- b. Meningkatkan kebersihan yang ada di lingkungan sekolah agar bila ada dosen pembimbing datang tidak ditegur
- c. Mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler

REFLEKSI DIRI

Wahyu Iskandar, 2401409053, 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2 SMP N 4 SEMARANG**. Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 di SMP N 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP N 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Seni Budaya (Seni Rupa)

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL 2 ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil pengalaman mengajar selama PPL 2 praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP N 4 Semarang, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Disetiap sekolah jenjang SMP pasti sudah dikenal mata pelajaran seni budaya yang mana dibagi menjadi 2 mata pelajaran anatara lain seni musik dan seni rupa. Seni rupa sendiri termasuk kedalam mata pelajaran kurikulum yang mana pelajaran ini sangat berperan penting dalam menampung dan mewadahi siswa dalam mengungkapkan ekspresi dan juga apresiasinya dalam hal kesenian dan juga sebagai tempat pelepasan dan pembentukan karakter tiap siswa yang ada di sekolah. Selain kekuatannya yang mana pelajaran seni rupa sebagai pelajaran refresing, ia juga mempunyai kekurangan yaitu begitu kurangnya jam terbang yang ada pada tiap jenjang sekolah, jadi ilmu yang disampaikan dalam pelajaran seni rupa tidak dapat dimaksimalkan dengan baik. Selain itu pelajaran seni rupa kurang begitu diperhatikan dan sering disepelekan oleh siswa maupun guru karena tidak termasuk pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional (UN).

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Di SMP N 4 Semarang, perihal terhadap sarana dan prasarana saya rasa sudah cukup baik

antara lain ditunjang dengan adanya LCD yang bisa dipinjam di ruang TU, LCD itu dapat digunakan sebagai media interaktif dalam penayangan video tutorial berkesenian antara lain cara membuat batik, calat dan lain lain. Namun sayangnya LCD yang ada terbatas, dan sebagai tambahan supaya disediakan laboratorium seni yang mana sebagai pusat berkesenian yang baik bagi siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang ada di SMP N 4 Semarang khususnya mata pelajaran Seni Rupa sudah sangat kompeten dan profesional, Praktikan juga sangat terbantu dengan adanya guru pamong yang banyak memberikan bimbingan, mata pelajaran Seni Rupa ini diampu oleh bapak Joko Susilo, S.Pd. Selain itu guru pamong bisa memberi arahan yang baik dalam mengatasi masalah yang praktikan alami ketika mengajar di kelas. Kualitas dosen Pembimbing yang diampu oleh Drs Triyanto, M.A. sudah sangat baik beliau memberi pengarahan tentang bagaimana membuat RPP yang baik dan tidak pernah lupa selalu mengevaluasi apa saja yang praktikan lakukan ketika mengajar, selain itu dosen pembimbing selalu bisa dijadikan tempat konsultasi yang baik manakala praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar dikelas.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara keseluruhan pembelajaran di SMP N 4 Semarang sudah baik dan sesuai dengan acuan GBPP yang ada. Semua tenaga pendidik sudah melaksanakan kewajibannya dengan sebaik baiknya dan bisa mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar bisa efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam menyesuaikan diri dan mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim dan praktikan harus lebih banyak praktek langsung dan juga belajar tentang bagaimana mengelola kelas yang baik agar praktikan dapat menjadi guru yang peka dan juga kompeten dalam bidangnya serta profesional dalam mengampu pelajaran seni rupa.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang praktikan dapatkan ketika melakukan kegiatan PPL 2 ialah praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya, selain itu praktikan juga bisa mengetahui berbagai macam karakter siswa dan bagaimana untuk melakukan pendekatan terhadap siswa yang berbeda- beda karakter tersebut. Praktikan dalam melakukan PPL 2 ini juga bisa menambah pengalaman mengenai

bagaimana membuat perangkat mengajar yang baik dan bisa ikut andil dalam mengelola kelas.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran Praktikan bagi SMP N 4 Semarang untuk tetap meningkatkan kualitas baik dalam bidang pendidikan maupun ekstrakurikuler. Dan juga supaya sarana dan prasarana dapat ditambahi misalnya tiap kelas diberi 1 LCD Proyektor agar pembelajaran semakin meluas dengan dapatnya pemberian contoh video dan gambar – gambar guna melengkapi teori yang disampaikan oleh guru pengajar. Selain itu SMP 4 Semarang juga hendaknya meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula. Dan tak lupa diharapkan kebersihan yang ada baik di ruang kelas dan jalan akses kelas dapat diperbaiki dan dibersihkan agar nantinya bila ada tamu, mereka dapat merasa nyaman dan tidak memandang SMP 4 Semarang sebagai tempat yang kotor.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Joko Susilo, S.Pd

NIP. 19720922 200801 1006

Wahyu Iskandar

NIM. 2401409053